

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM PT. BRI SYARIAH KANTOR CABANG PADANG**

##### **A. Sejarah Berdirinya PT. BRI Syariah Kantor Cabang Padang**

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui suratnya No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. BRI Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. BRI Syariah merubah kegiatan usahanya yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.<sup>1</sup>

Dua tahun lebih PT. BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel moderen terkemuka dengan layanan financial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellent*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah. Kehadiran PT. BRI Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

---

<sup>1</sup><http://www.brisyariah.co.id/sejarah-brisyariah> di akses jam 10.00 hari Sabtu tanggal 24 Maret 2018.

Aktivitas PT. BRI Syariah semakin kokoh setelah pada tanggal 19 Desember 2008 dengan ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, untuk melebur kedalam PT. BRI Syariah (proses *spin off*-) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku direktur utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan Bapak Ventje Rahardjo selaku direktur utama PT. BRI Syariah.

Saat ini PT. BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan asset, PT. BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi asset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. BRI Syariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai kantor layanan syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip syariah.

Pada awalnya BRI Syariah Padang merupakan UUS BRI yang mana diresmikan pada tanggal 15 Januari 2004 oleh direktur utama BRI (Bapak Rujito) dan Gubernur Sumatera Barat (Bapak Zaikal Bakar, SH). seiring dengan perkembangan waktu kemudian UUS Padang dijadikan BRI Syariah Kantor Cabang Padang pada tahun 2009. Sebagian dari keluarga besar Bank

Rakyat Indonesia BRI Syariah mendapat dukungan penuh dari Bank Rakyat Indonesia sebagai pemegang saham sebagaimana tercermin dari penambahan modal disetor yang dilakukan sebanyak dua kali ditahun 2008, sehingga saat ini BRI Syariah dengan struktur permodalan yang kuat. Saat ini BRI Syariah Kantor Cabang Padang telah memiliki lima kantor cabang pembantu yaitu : Kantor Cabang Pembantu Simpang Empat Pasaman, Kantor Cabang Pembantu Bukit Tinggi, Kantor Cabang Pembantu Payakumbuh, Kantor Cabang Pembantu Pulau Punjung, dan Kantor Cabang Pembantu Sungai Rumbai.

#### **B. Visi dan Misi PT. BRI Syariah Kantor Cabang Padang**

BRI Syariah telah memiliki visi, misi dan nilai-nilai budaya kerja sebagai landasan terciptanya budaya unggul perusahaan dan menjaganya agar tetap focus pada tujuan yang ingin dicapainya, berikut visi dan misi BRI Syariah:

##### 1. Visi

“Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan financial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.”

##### 2. Misi

Misi dari BRI Syariah adalah sebagai berikut :

- a) Memahami keragaman individu dan mengakomodasikan beragam kebutuhan financial nasabah.
- b) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

- c) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimanapun.
- d) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

### 3. Motto BRI Syariah

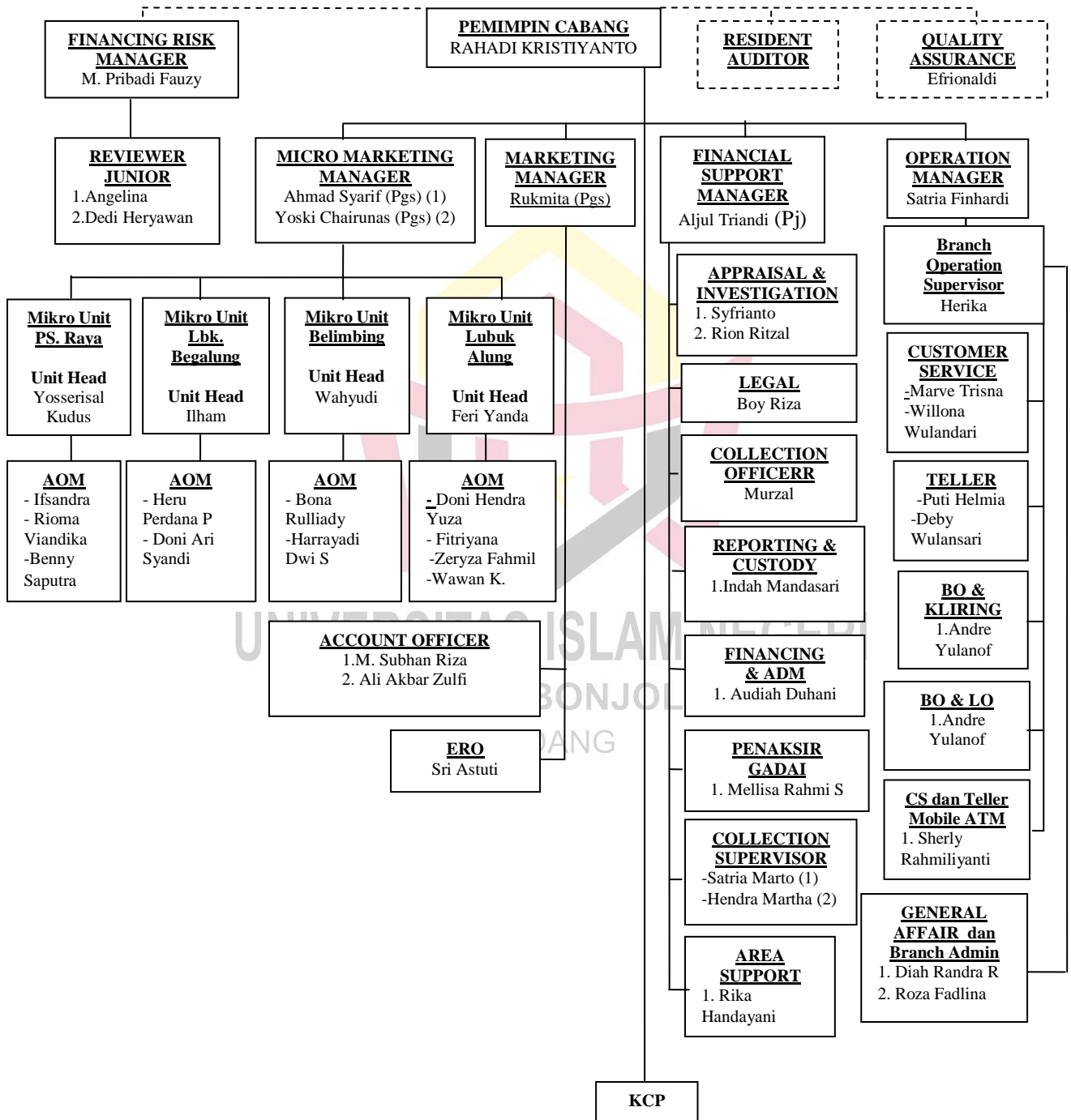
BRI Syariah mempunyai motto yaitu *“Bersama Wujudkan Harapan Bersama”* sebagai perwujudan dari visi dan misi BRI Syariah sendiri mempunyai arti bahwa Bank BRI Syariah ingin menjelaskan kepada seluruh *stake holder* Bank BRI Syariah bahwa baik internal (karyawan) maupun eksternal (nasabah) merupakan Instrument yang penting dalam rangka mewujudkan seluruh harapan *Stake Holder*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
IMAM BONJOL  
PADANG

**C. Struktur Organisasi PT. BRI Syariah Kantor Cabang Padang**

Gambar 1.2  
**STRUKTUR ORGANISASI  
 BRI Syariah KC Padang  
 Periode 2018**



## **D. Produk - Produk PT. BRI Syariah Kantor Cabang Padang**

### 1. Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)

Ada beberapa macam produk penghimpunan dana pada BRI Syariah antara lain :

#### a. Tabungan Faedah BRI Syariah iB

Tabungan Faedah BRI Syariah iB dipersembahkan bagi mereka yang menginginkan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan dengan tujuh faedah yang ditawarkan yakni :

- 1) Setoran awal yang ringan minimal Rp 100.000,-
- 2) Gratis biaya administrasi bulanan.
- 3) Gratis biaya Kartu ATM bulanan.
- 4) Ringan biaya tarik tunai, transfer, dan cek saldo di seluruh jaringan ATM BRI, Bersama, & Prima.
- 5) Ringan biaya debit di jaringan EDC BRI & Prima.

Dilengkapi pula dengan berbagai fasilitas e-channel berupa SMS Banking/Mobile Banking, dan Internet Banking. Jika saldo sebelum transaksi lebih besar sama dengan Rp 500.000,- maka diskon 50% untuk biaya transaksi e-channel. Semua faedah yang ditawarkan tersebut telah meningkatkan popularitas tabungan faedah BRI Syariah iB dan dijadikan produk yang paling banyak diminati.

Adapun syarat dan ketentuannya yaitu :

- 1) Melampirkan fotokopi KTP (Kartu Tanda Penduduk) yang masih berlaku dan sesuai dengan domisili.

- 2) Melampirkan fotokopi NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) jika ada.

Fitur dan Biaya:

- 1) Setoran awal minimum: Rp 100.000,-
  - 2) Sotoran selanjutnya minimum: Rp 10.000,-
  - 3) Saldo mengendap minimum: Rp 50.000,-
  - 4) Biaya administrasi bulanan tabungan: GRATIS.
  - 5) Biaya administrasi bulanan kartu ATM: GRATIS.
  - 6) Biaya penggantian buku tabungan karena habis: GRATIS.
  - 7) Biaya penggantian buku tabungan karena hilang/rusak: Rp 15.000,-
  - 8) Biaya jika saldo mengendap dibawah minimum: Rp 12.500,- /bulan.
  - 9) Biaya penutupan rekening: Rp 25.000,-.
- b. Tabungan Haji BRI Syariah iB

Tabungan Haji BRI Syariah iB merupakan produk simpanan dari BRI Syariah untuk calon jamaah haji dalam memenuhi kebutuhan setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) dengan menggunakan prinsip bagi hasil. Manfaat dari tabungan haji adanya ketenangan dan kenyamanan serta lebih berkah dalam penyempurnaan ibadah, karena pengelolaan dananya sesuai syariah.

- 1) Syarat dan Ketentuan Tabungan Haji
  - a) Fotokopi kartu identitas (KTP) yang masih berlaku.

- b) Dana tidak dapat diambil sewaktu-waktu, tidak difasilitasi dengan kartu ATM.
  - c) Tidak memiliki jangka waktu dan setoran rutin (maksimal 30 hari setelah tanggal buka).
  - d) Dapat bertransaksi diseluruh jaringan kantor cabang BRI Syariah.
  - e) Online dengan SSKOHAT (sistem komputer haji terpadu).
  - f) Tersedia pilihan kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH).
  - g) Tersedia fasilitas pembiayaan pengurusan ibadah haji BRI Syariah iB.
- 2) Fitur, biaya dan fasilitas Tabungan Haji BRI Syariah iB
- a) Akad yang digunakan adalah akad *mudharabah mutlaqah* yaitu akad kerjasama suatu usaha antara dua pihak dimana dana nasabah menyediakan seluruh modal sedang pihak pengelola dana/bank bertindak selaku pengelola dan keuntungan usaha dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.
  - b) Aman, karena diikutsertakan dalam program penjaminan pemerintah.
  - c) Bagi hasil yang kompetitif.
  - d) Minimal setoran awal Rp. 50.000,00,- selanjutnya Rp. 10.000,00,- saldo minimal Rp. 50.000,00,- biaya penutupan



rekening Rp. 25.000,00,- dan penggantian buku jika hilang/rusak Rp. 5.000,00,-.

- e) Pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil didapatkan.
- f) Dilindungi asuransi jiwa dan kecelakaan.
- g) Gratis biaya administrasi bulanan, gratis biaya dibawah saldo minimum dan gratis premi asuransi jiwa dan kecelakaan.
- h) Pembiayaan pengurusan ibadah haji (PPIH) yang memberika solusi yang terbaik.
- i) Mendapatkan souvenir yang menarik.<sup>2</sup>

c. Tabungan Impian BRI Syariah iB

Tabungan Impian adalah produk simpanan berjangka dari BRI Syariah untuk nasabah perorangan yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya (kurban, pendidikan, liburan, belanja) dengan terencana memakai mekanisme auto debet setoran rutin bulanan. Keunggulan dari Tabungan Impian ini mendapatkan buku tabungan dan sertifikat asuransi serta gratis asuransi hingga Rp 750 juta.

Fitur dan biaya dari Tabungan Impian:

- 1) Setoran awal minimum: Rp 50.000,- dan kelipatannya.
- 2) Jangka waktu 12-240 bulan (kelipatan 12 bulanan) atau hingga usia penabung saat jatuh tempo maksimal 65 tahun.
- 3) Tidak mendapatkan kartu ATM.

---

<sup>2</sup>Power Point Marketing Kit BRISyariah KC Padang .

- 4) Wajib memiliki Tabungan Faedah BRI Syariah iB sebagai rekening induk.
- 5) Satu rekening induk bisa memiliki beberapa Tabungan Impian BRI Syariah iB.
- 6) Satu Tabungan Impian BRI Syariah iB hanya bisa memiliki satu rekening induk.
- 7) Dapat dilakukan pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang anda dapatkan.
- 8) Tidak dapat dilakukan perubahan jangka waktu, setoran rutin bulanan, dan rekening induk.
- 9) Dapat dilakukan setoran non-rutin sewaktu-waktu.
- 10) Biaya administrasi bulanan, premi asuransi, autodebet setoran rutin, dan biaya gagal autodebet: GRATIS.
- 11) Biaya penutupan rekening sebelum jatuh tempo : Rp 50.000,-  
Syarat Pembukaan Tabungan Impian :
  - 1) Fotokopi KTP yang masih berlaku.
  - 2) Melampirkan fotokopi NPWP jika ada.
  - 3) Memiliki produk Tabungan Faedah BRI Syariah iB sebagai rekening induk.
  - 4) Usia saat pembukaan minimal 17 tahun dan maksimal 60 tahun.
  - 5) Usia saat jatuh tempo maksimal 65 tahun.

Jumlah manfaat asuransi yang diberikan secara sekaligus sebesar akumulasi sisa setoran rutin bulanan yang belum dibayarkan hingga jatuh tempo, maksimum Rp 750.000.000,- /Nasabah jika:

- 1) Tahun pertama kepesertaan, jumlah manfaat asuransi diberikan jika Nasabah meninggal karena kecelakaan.
- 2) Pada tahun kedua atau selanjutnya kepesertaan, jumlah manfaat asuransi diberikan jika Nasabah meninggal karena kecelakaan maupun bukan karena kecelakaan.

Santunan uang duka jika Nasabah meninggal dunia karena kecelakaan, maka jumlah manfaat asuransi yang diberikan:

- 1) Jika jangka waktu tabungan 1 tahun sampai 5 tahun, sebesar 5 kali setoran rutin bulanan, maksimum sebesar Rp 25.000.000,-
- 2) Jika jangka waktu tabungan 6 tahun sampai 10 tahun, sebesar 10 kali setoran rutin bulanan, maksimum Rp 50.000.000,-
- 3) Jika jangka waktu tabungan 11 tahun sampai 20 tahun, sebesar 20 kali setoran rutin bulanan, maksimum Rp 100.000.000,-

d. Deposito BRI Syariah iB

Deposito BRI Syariah adalah produk investasi berjangka dari BRI Syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang memberikan keuntungan optimal. Adapun manfaat deposito yaitu ketenangan serta kenyamanan investasi yang menguntungkan dan membawa berkah karena pengelolaan sesuai syariah.

- 1) Fasilitas deposito BRI Syariah
  - a) Minimum penempatan Rp 2.500.000,00,- (dua juta lima ratus ribu rupiah).
  - b) Tersedia pilihan jangka waktu 1,3,6, dan 12 bulan.
  - c) Biaya *break* deposito Rp 100.000,-
  - d) Dapat dilakukan pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang anda dapatkan.
  - e) Pemindahbukuan otomatis setiap bulan dari bagi hasil yang didapat ke rekening Tabungan atau Giro di BRI Syariah.
  - f) Dapat diperpanjang secara otomatis dengan nisbah bagi hasil sesuai yang berlaku pada saat diperpanjang.
  - g) Dapat dijadikan sebagai jaminan pembiayaan.<sup>3</sup>
- 2) Syarat dan Ketentuan Deposito
  - a) Fotokopi KTP yang masih berlaku (surat keterangan domisili untuk nasabah yang bertempat tinggal tidak sesuai dengan bukti identitas diri).
  - b) Fotokopi NPWP jika punya.
  - c) Akad yang digunakan adalah akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu akad kerjasama suatu usaha antara dua pihak dimana pihak pemilik dana nasabah menyediakan sebuah modal, sedangkan pihak pengelola dana/bank bertindak selaku pengelola dan

---

<sup>3</sup>Sumber Brosur Produk Deposito BRISyariah KC Padang .

keuntungan usaha dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.

d) Dana hanya dapat diambil pada saat jatuh tempo.

e) Tidak mendapatkan kartu ATM.

e. Giro BRI Syariah iB

Giro adalah dana dari nasabah yang dikelola berdasarkan prinsip titipan yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja dengan menggunakan bilyet giro. Manfaat dari giro yaitu keamanan, kemudahan berbisnis serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai syariah.

1) Syarat dan Ketentuan Giro

a) Fotokopi KTP yang masih berlaku.

b) Fotokopi NPWP.

c) Pemotongan zakat secara otomatis dari bonus yang diterima.

d) Dokumen atau persyaratan lain yang diatur dalam kebijakan umum operasi maupun syarat dan ketentuan umum pembukaan rekening.

2) Fitur, Biaya dan Fasilitas Giro

a) Akad yang digunakan adalah akad *wadi'ah yad dhamanah*, yaitu berupa titipan dan system pembagian keuntungannya pun bukan bgi hasil, namun berupa bonus yang akan diberikan kepada nasabah namun tidak diperjanjikan diawal karena sifatnya merupakan kebijakan dari bank.

- b) Minimal setoran awal Rp 2.500.000,00,- minimal setoran berikutnya Rp 50.000,00,- saldo minimum Rp 500.000,00,- biaya dibawah saldo minimum Rp 20.000,00,- biaya administrasi bulanan Rp 10.000,00,- biaya penutupan rekening Rp 25.000,00,- dan biaya buku cek/BG Rp 125.000,00,-.
- c) Dana dapat diambil kapan saja dan media penarikannya menggunakan buku cek dan bilyet giro.
- d) Bonus sesuai kebijakan dari bank.
- e) Mendapatkan laporan dana dan mutasi berupa rekening koran.
- f) Tersedia layanan perbankan elektronik CMS (*Cash management system*) untuk kemudahan transaksi perbankan non tunai tanpa hambatan waktu maupun tempat (untuk giro non individu/perusahaan).
- g) Dapat bertransaksi diseluruh jaringan kantor cabang BRI Syariah secara *online*.
- h) Aman, karena diikutsertakan dalam program penjaminan pemerintah.
- i) Kemudahan bertransaksi bisnis sehari-hari.<sup>4</sup>

## 2. Produk Penyaluran Dana (*Lending*)

Ada beberapa macam produk pembiayaan, diantaranya:

- a. Pembiayaan Komersil (pembiayaan diatas 5 milyar).

### 1) *Corporate Financing*

---

<sup>4</sup>Sumber Brosur Produk Giro BRISyariah KC Padang

- a) Pembiayaan modal kerja, memenuhi kebutuhan modal kerja perusahaan, baik modal kerja regular maupun musiman.
  - b) Pembiayaan investasi, memenuhi kebutuhan investasi.
- 2) *Corporate Funding*, deposito dan giro.
- b. Pembiayaan ritel

Sukuk Negara Ritel (Sukri) diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia berdasarkan prinsip syariah yang dijual khusus kepada perorangan. Sukri adalah investasi yang aman karena pembayaran pokok dan imbalan dijamin Undang-Undang. Selain itu dapat diperdagangkan dan dijadikan agunan serta menguntungkan karena imbalan kompetitif dan pajak kecil.

c. Mikro iB

Yaitu pembiayaan modal kerja dan investasi mulai dari 5 juta s/d 200 juta. Jenis pembiayaan mikro iB BRI Syariah Kantor Cabang Padang meliputi: mikro 25 iB, mikro 75 iB, mikro 200 iB, dan KUR mikro.

Tabel 2.1  
Jenis Pembiayaan Mikro di BRI Syariah KC Padang

Produk	Plafond (juta)	Tenor
Mikro 25 iB	5 – 25	6 – 36
Mikro 75 iB	25 – 75	6 – 36 (modal Kerja) 6 – 60 (investasi)
Mikro 200 iB	> 75- 200	6 – 60
KUR Mikro	5 – 25	6- 60

Pembiayaan mikro ini diperuntukkan bagi wirausaha dan atau pengusaha dengan lama usaha minimal 2 tahun untuk produk pembiayaan mikro dan minimal 6 bulan untuk pembiayaan KUR. Pembiayaan ini diberikan kepada calon nasabah dengan rentang umur minimal 21 tahun atau telah menikah untuk usia lebih besar atau sama dengan 18 tahun. Maksimal 65 tahun pada saat akhir jangka waktu pembiayaan. Dokumen identitas yang dibutuhkan saat pengajuan pembiayaan yaitu:

- 1) E-KTP calon nasabah dan pasangan (suami/istri) yang masih berlaku.
- 2) Kartu Keluarga atau akta nikah.
- 3) Akta cerai atau surat kematian (untuk janda/duda).
- 4) Surat Izin Usaha/Surat Keterangan Usaha (SKU asli).
- 5) NPWP wajib ada limit pembiayaan > Rp 50 juta.

#### Aplikasi Pengajuan Pembiayaan Mikro:

- 1) Formulir aplikasi pengajuan pembiayaan wajib dilengkapi dan ditandatangani oleh nasabah.
- 2) Catatan keuangan yang dibuat oleh nasabah atau nota-nota penjualan.
- 3) SPPT PBB bukti lunas PBB tahun terakhir (wajib untuk jaminan Tanah & Bangunan) (SPPT & STTS asli).
- 4) FC agunan dan IMB jika ada.
- 5) Bukti riwayat pembiayaan di bank.



d. Pembiayaan SME dan Linkage

1) Auto

Yaitu pembiayaan diberikan kepada sektor yang terkait dengan otomotif dalam 2 (dua) pola, yaitu pembiayaan secara kemitraan (linkage) dan pembiayaan secara langsung (*direct*).

2) Koperasi

Yaitu pembiayaan yang diberikan melalui koperasi karyawan atau koperasi pegawai RI dengan mekanisme *exccuting* yang ditujukan kepada karyawan suatu perusahaan atau Pegawai Negeri Sipil (PNS) suatu instansi yang memiliki pendapatan tetap bulanan berupa gaji dan menjadi anggota koperasi.

3) Pembiayaan SME

Adalah pembiayaan yang diberikan kepada sektor Riil dengan plafond pembiayaan diatas Rp 500 juta s/d Rp 5 Miliar.<sup>5</sup>

e. Pembiayaan Konsumer

1) Gadai BRISyariah iB

Gadai BRISyariah iB hadir untuk memberikan solusi memperoleh dana tunai untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak ataupun untuk keperluan modal usaha dengan cepat, mudah, aman dan sesuai syariah untuk ketentraman nasabah.

---

<sup>5</sup>BRI Syariah, *Bussines Banking*, diambil dari [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id) di akses pada tanggal 13 Mei 2018 jam 14.00 Wib.

## 2) KKB BRI Syariah iB

Pembiayaan kepemilikan mobil dari BRI Syariah kepada nasabah perorangan untuk memenuhi kebutuhan akan kendaraan dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) dimana pembayarannya secara langsung dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan.

a) Akad yang digunakan dalam pembiayaan kepemilikan mobil yaitu :

(1) Akad *wakalah* yaitu akad pelimpahan kekuasaan oleh bank BRI Syariah kepada nasabah, dalam hal ini bank BRI Syariah mewakili kepada nasabah untuk membeli mobil dari penjual mobil/dealer.

(2) Akad *murabahah* akad transaksi jual beli pada mobil sebesar harga perolehan mobil ditambah dengan margin yang telah disepakati oleh para pihak, dimana bank BRI Syariah menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

b) Tujuan pembiayaan KKB BRI Syariah iB

(1) Pembelian mobil baru Top Brand :

- Merek/*brand* yang dianggap sebagai pemimpin di industri mobil dan mempunyai *demand*/permintaan yang tinggi.
- Mempunyai nilai jual kembali yang tinggi.

- Mempunyai kualitas yang tinggi dan layanan purna jual yang baik.
- Merek atau *brand* yang termasuk kriteria Top Brand adalah Toyota, Honda, Daihatsu, Suzuki, Nissan, Isuzu dan Mercedes Benz.

(2) Pembelian mobil non Top Brand yaitu : merek/brand yang dianggap dibawah Top Brand.

(3) Pembelian mobil bekas/second :

- Termasuk mobil kategori Top Brand.
- Tahun pembuatan terbatas dengan ketentuan jangka waktu maksimum 8 tahun dari bulan penerbitan BPKB.
- Penjualan mobil bekas dapat berasal dari *Approved Showroom*/perorangan.
- Wajib dilakukan pemeriksaan keaslian BPKB ke POLDA setempat dan dimintakan bukti pemeriksaan keaslian tersebut.
- Take over/pengalihan pembiayaan KKB dari lembaga pembiayaan lain : jenis mobil mengacu kepada ketentuan dari mobil bekas.

c) Fitur

- a) Plafon pembiayaan minimal Rp 50.000.000,00,- dan maksimal Rp 1.000.000.000,00,-.
- b) Uang muka ringan mulai 20%.

- c) Bank *Finance* (pembiayaan bank) :
  - (1) Pembelian mobil baru, maksimum 80% dari harga *on the road* yang dikeluarkan dealer.
  - (2) Pembelian mobil bekas, maksimum 80% dari nilai pasar (ditetapkan penilai jaminan bank).
- d) *Take over* pembiayaan KKB : 100% dari Outstanding lembaga pembiayaan lain dan/atau 80% dari nilai pasar yang ditetapkan penilai jaminan bank (mana yang terendah).
- d) Jangka waktu pembiayaan KKB :
  - a) Jangka waktu : pembelian mobil baru minimal 1 tahun dan maksimal 5 tahun dan untuk pembelian mobil bekas minimal 1 tahun dan maksimal 5 tahun.
  - b) Ketentuan usia kendaraan pada saat jatuh tempo adalah maksimum 8 tahun dari bulan penerbitan BPKB.
  - c) *Take over* pembiayaan KKB minimal 1 tahun dan maksimum 5 tahun.
- e) Persyaratan nasabah
  - a) Warga Negara Indonesia (WNI).
  - b) Pegawai/karyawan tetap dengan masa kerja atau total masa kerja ditempat sebelumnya minimal 2 tahun dari perusahaan/institusi yang memiliki reputasi yang baik, serta memiliki penghasilan tetap.

- c) Profesional terbatas hanya untuk profesi kesehatan, (dokter, dokter spesialis, dan bidan).
  - d) Usia minimal pada saat pembiayaan adalah 21 tahun dan pada saat jatuh tempo pembiayaan untuk karyawan adalah maksimum usia pensiun, 65 tahun untuk profesi dokter/dokter spesialis.
  - e) Hasil *track record* BI *cheking* dan DHBI lancar/*clear*.
  - f) Tersedia aplikasi permohonan pembiayaan (APP) dari calon nasabah yang telah ditandatangani oleh calon nasabah.
  - g) Membuka rekening tabungan di bank BRI Syariah.
  - h) Untuk total pembiayaan minimal Rp 50.000.000,00,- wajib menyerahkan NPWP pribadi.
- f) Biaya-biaya yang dibebankan kepada nasabah
- (1) Biaya administrasi sebesar Rp 500.000,00,- dibayar satu kali dimuka secara lunas.
  - (2) Biaya asuransi :
    - Asuransi kendaraan, dibayar satu kali dimuka secara lunas untuk selama jangka waktu pembiayaan.
    - Penutupan asuransi kendaraan adalah *all risk* dan ditutup penuh selama masa pembiayaan.
  - (3) Biaya materai sesuai dengan materai yang digunakan dan dibayarkan satu kali dimuka.

g) Dokumen kelengkapan nasabah pembiayaan yaitu : fotokopi KTP pemohon dan KTP pasangan (bila telah menikah), fotokopi kartu keluarga, fotokopi surat nika (bila sudah menikah), fotokopi NPWP pribadi (untuk pembiayaan Rp 50.000.000,00,- surat keterangan pekerjaan (asli)/ fotokopi SK pengangkatan, surat keterangan penghasilan/slip gaji (asli), fotokopi rekening tabungan/ giro calon nasabah, fotokopi pemesanan kendaraan/SPK dealer (untuk mobil baru dari *authorized dealer*), dan fotokopi BPKB (untuk mobil bekas/alih pembiayaan).

h) Jaminan pembiayaan

a) Jaminan utama yang didapat diterima oleh bank adalah mobil yang dibeli/ditake over.

b) BPKB yang dapat diterima adalah atas nama nasabah dan atau pasangan kawinnya.

c) Cover motor BPKB dari *authorized dealer* (untuk mobil baru dari *authorized dealer*) bila BPKB belum terbit dengan tenggang waktu penyerahan BPKB kepada BRI Syariah adalah 3 bulan.

d) Pengikatan agunan.

e) Pembiayaan untuk satu kendaraan dengan nilai dibawah atau sama dengan Rp 300.000.000,00,- pengikatan dilakukan dibawah tangan.

- f) Pembiayaan untuk satu kendaraan dengan nilai diatas Rp 300.000.000,00,- sampai dengan Rp 500.000.000,00,- pengikatan harus nota riil namun tidak dilakukan pendaftaran selama pembiayaan berstatus lancar.
- g) Pembiayaan untuk satu kendaraan dengan nilai diatas Rp 500.000.000,00,- pengikatan harus notaril dan dilakukan pendaftaran fidusia.

### 3) Pembiayaan Kepemilikan Logam Mulia BRI Syariah iB

Pembiayaan kepemilikan logam mulia adalah pembiayaan kepada perorangan untuk tujuan kepemilikan emas dengan menggunakan akad *murabahah* dimana pengembalian pembiayaan dilakukan dengan mengangsur setiap bulan sampai dengan jangka waktu yang telah disepakati.

#### a) Objek pembiayaan

- (1) Emas batangan 24 k bersertifikat PT. ANTAM.
- (2) Emas batangan bersertifikat Non PT. ANTAM dengan berat jenis 19,2.
- (3) Emas batangan tidak bersertifikat dengan berat 19,2
- (4) Perhiasan minimal 18 karat.

#### b) Fitur

- (1) Plafon pembiayaan minimal Rp 3.500.000,00,- dan maksimal Rp 150.000.000,00,- (plafon berlaku gabungan dengan produk gadai BRI Syariah, KLM+gadai maksimal

Rp 250.000.000,00,- dengan jumlah pembiayaan PKE paling banyak Rp 150.000.000,00,-.

(2) Uang muka minimal 20% untuk emas batangan Antam dan Non Antam dan minimal 30% untuk emas perhiasan.

(3) Jangka waktu :

➤ Untuk pembiayaan yang kurang dari Rp 15 000.000.00,- minimal 24 bulan (2 tahun) dan maksimal 36 bulan (3 tahun).

➤ Untuk pembiayaan lebih dari Rp 15 000.000.00,- minimal 24 bulan (2 tahun) dan maksimal 60 bulan (5 tahun).

c) Syarat dan ketentuan

(1) KTP.

(2) Pemberian pembiayaan bertujuan hanya untuk konsumsi bukan untuk investasi.

(3) Usia minima 21 tahun pada saat pembiayaan diajukan atau sudah menikah dan maksimum 65 tahun.

(4) Tidak ditutup dengan asuransi jiwa pembiayaan kecuali jika nasabah akan menutup asuransi dengan biaya sendiri.

(5) Membuka rekening tabungan atau giro di BRI Syariah.

(6) Memenuhi persyaratan *Repayment Capacity* (RPC) maksimal 35% dimana maksimal jumlah angsuran perbulan adalah 35% dari *Take Home Pay* nasabah.



d) Biaya-biaya yang dibebankan kepada nasabah

- (1) Biaya administrasi sebesar Rp 125.000,00,- untuk semua transaksi, dibayar satu kali dimuka secara lunas.
- (2) Biaya asuransi *Cash In Transport* (jika ada).
- (3) Biaya transport untuk pengambilan emas dari emas (jika ada).
- (4) Biaya cetak emas murni baik Antam maupun Non Antam, tergantung dari toko emas rekanan cabang BRI Syariah.
- (5) Biaya materai dan biaya denda keterlambatan pembayaran angsuran yang dihitung perhari.
- (6) Biaya ganti rugi jika wanprestasi berdasarkan *real cost*.

e) Jaminan pembiayaan

- (1) Agunannya adalah emas yang dibiayai BRI Syariah dan diikat secara gadai.
- (2) Pengambilan barang jaminan dilakukan nasabah pada saat pembiayaan telah lunas.
- (3) Jika wanprestasi jaminan telah disepakati untuk dijual 1 tahun setelah akad.
- (4) Jika pelunasan jaminannya tidak disertai dengan pengambilan barang jaminan, maka BRI Syariah memberikan batas waktu pengambilan barang samapai 60 dengan 14 hari setelah tanggal jatuh tempo, jika lewat dari batas waktu tersebut maka barang jaminan tidak akan

diasuransikan dan disimpan sebagai barang milik nasabah yang dititipkan di bank.

(5) Batas titipkan di bank adalah 180 hari, jika sudah lewat dari 180 hari maka barang akan disalurkan sebagai sedekah ke lembaga sosial yang ditunjuk oleh bank.<sup>6</sup>

4) KMG BRI Syariah iB (pembiayaan multiguna)

Yaitu pembiayaan konsumtif yang diberikan BRI Syariah kepada nasabah perorangan untuk kepemilikan barang-barang multiguna selain rumah dan mobil dengan pembayaran secara angsuran/mencicil dalam jangka waktu yang disepakati.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
IMAM BONJOL  
PADANG

---

<sup>6</sup>Power Point Marketing Kit BRISyariah KC Padang, *Op. Cit*